

## ABSTRAK

**Syifa Alfiah Ashiami:** Peran Kepemimpinan Kiai dalam Pengembangan Program Dakwah (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Munawwarah Gedebage Bandung)

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memegang peranan strategis dalam membentuk karakter dan menyemai nilai-nilai keislaman dalam kehidupan masyarakat. Di tengah dinamika era globalisasi, arus digitalisasi, serta kebijakan efisiensi anggaran pemerintah, pesantren dituntut untuk mampu mengembangkan program dakwah yang adaptif, kontekstual, dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran kepemimpinan kiai dalam pengembangan program dakwah di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Munawwarah. Fokus utama diarahkan pada empat dimensi utama kepemimpinan: pengarahan, penyelarasan tujuan, pemberdayaan, serta keteladanan yang ditunjukkan dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan dakwah.

Secara teoritis, penelitian ini merujuk pada konsep kepemimpinan transformasional dan integratif sebagaimana dikemukakan oleh Stephen Covey, yang meliputi penetapan arah, penyelarasan sistem, pemberdayaan sumber daya manusia, dan penciptaan keteladanan. Selain itu, pengembangan program dakwah dianalisis melalui pendekatan sistematis yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian, yang mencakup identifikasi kebutuhan, formulasi isi, pelaksanaan, dan evaluasi program secara berkesinambungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi lapangan, wawancara mendalam dengan kiai, pengurus pesantren, dan santri, serta dokumentasi terhadap aktivitas program dakwah. Analisis data dilakukan secara induktif melalui proses reduksi, kategorisasi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kiai memiliki peran yang sangat signifikan dalam menginisiasi, mengarahkan, dan memastikan keberlanjutan program-program dakwah seperti Muhadharah, Ratib Al-Haddad, Ziarah Tour, dan Kajian Rutin. Kepemimpinan kiai tidak hanya bersifat struktural tetapi juga kultural dan spiritual, yang mampu memotivasi seluruh elemen pesantren untuk terlibat aktif dalam dakwah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pengembangan program dakwah di pondok pesantren ini sangat ditentukan oleh integritas, visi, dan keteladanan yang ditunjukkan oleh seorang kiai dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Kiai, Program Dakwah, Pengembangan Pesantren, Manajemen Dakwah